

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari penelitian mengenai hubungan IMD dengan pemberian ASI eksklusif di Posyandu Puskesmas Gajahan Surakarta, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 6.1.1** Menyusu sejak dini berhubungan dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif ($p = 0,000$), hisapan dari bayi akan mempengaruhi pengeluaran hormon oksitosin dan prolaktin, selain itu bayi juga belajar untuk menyusu, sehingga terdapat kemungkinan menyusui sejak dini berpengaruh terhadap produksi dan pengeluaran ASI.
- 6.1.2** Faktor yang mungkin berpengaruh terhadap keberhasilan IMD adalah peran tenaga kesehatan yang membantu ibu untuk melahirkan dan kebijakan IMD di tiap instansi kesehatan. Semua ibu yang melahirkan di Puskesmas berhasil melakukan IMD karena Puskesmas merupakan lembaga pemerintah, pemerintah Indonesia mendukung IMD sebagai 10 langkah keberhasilan menyusui.

6.1.3 Faktor yang mungkin berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif adalah karakteristik demografi ibu (umur, paritas, pendidikan, status pekerjaan, pendapatan keluarga, pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif) dan tenaga kesehatan. Tiap responden memiliki karakter yang berbeda dengan responden yang lain sehingga kemungkinan keberhasilan pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh tiap karakter responden, selain itu peran tenaga kesehatan untuk memberikan motivasi dan informasi juga mungkin berpengaruh terhadap sikap responden.

6.1.4 Ibu yang melakukan IMD memiliki peluang 16 kali lebih besar untuk memberikan ASI eksklusif daripada ibu yang tidak melakukan IMD, peluang 16 kali didapatkan dari nilai OR yang berarti memiliki hubungan yang sangat kuat, peluang keberhasilan pemberian ASI eksklusif mungkin dipengaruhi oleh peran tenaga kesehatan yang membantu ibu untuk melakukan IMD pada saat melahirkan.

6.2 Saran

6.1.1 Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor – faktor kegagalan pemberian ASI eksklusif pada ibu yang telah melakukan IMD, selain itu dapat menyertakan peran keluarga, tehnik menyusui, dan cara pemberian ASI (menggunakan dot atau langsung) dalam faktor – faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif.

6.1.2 Bagi Instansi Kesehatan

Bagi instansi kesehatan diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan IMD terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif kepada ibu yang sedang hamil dan memberikan dorongan untuk melakukan IMD, selain itu tiap instansi kesehatan diharapkan dapat memberikan informasi dan dorongan kepada ibu menyusui untuk memberikan ASI eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

1. Yohmi E. Inisiasi Menyusu Dini. Dalam Raulina Suradi, Badriul Hegar, I.G.A.N. Partiwi, A.N. Sacharina Marzuki, Y.Ananta (Ed.). *Indonesia Menyusui*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI; 2010.
2. Edmond KM, Zandoh C, Quigley MA, Amenga etego S, Owusu-Agyei S and Kirkwood BR. *Delayed breastfeeding initiation increases risk of neonatal mortality. Pediatrics*; 2006. Diunduh dari:
<http://www.pediatrics.org/cgi/content/full/117/3/e380>.
3. *10 TOPIK UMUM DISKUSI KELOMPOK PENDUKUNG IBU*. MercyCrops; 2008
4. Rosita S. *ASI untuk Kecerdasan Bayi*. Yogyakarta: Ayyana; 2008
5. Kementerian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2014

6. Kementerian Kesehatan RI. *Riset Kesehatan Dasar, Riskesdas 2013*. Kementerian. Kesehatan RI, Jakarta; 2013
7. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah; 2012.
8. Fikawati S, Syafiq A. *Kajian Implementasi dan Kebijakan Air Susu Ibu Eksklusif dan Inisiasi Menyusu Dini di Indonesia*. Makara Kesehatan Vol. 14, No. 1; 2010
9. Rahayu RD, Kuswati, Kurniawati A. *Keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini (Imd) dan Lama Pemberian ASI*. Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan Jilid 1; 2012
10. Suradi R, Roesli U. *Manfaat ASI dan Menyusui*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2008
11. *PERENCANAAN TINGKAT PUSKESMAS TAHUN 2015 UPTD PUSKESMAS GAJAHAN SURAKARTA*. Dinas Kesehatan Kota Surakarta; 2014
12. Walyani ES. *Perawatan Kehamilan dan Menyusui Anak Pertama Agar Bayi Lahir dan Tumbuh Sehat*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2015

13. Purwanti HS. *Konsep Penerapan ASI Eksklusif*. P. 2,6. Jakarta:ECG; 2004
14. Surianah D. *Air Susu Ibu (ASI) Memberi Keuntungan Ganda untuk Bayi dan Ibu [Internet]*. Infoibu; 2004. [Cited 2015 February 28]. Diunduh dari:
<http://www.infoibu.com/mod.php?mod=publisher&op=viewarticle&artid=11>
15. Roesli U. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Trubus Agriwidy; 2000
16. Hegar B. Nilai Menyusui. Dalam Raulina Suradi, Badriul Hegar, I.G.A.N. Partiwi, A.N. Sacharina Marzuki, Y.Ananta (Ed.). *Indonesia Menyusui*, 2-5. Jakarta: Badan Penerbit IDAI; 2010
17. World Health Organization. *e-Library of Evidence for Nutrition Actions (eLENA): Exclusive breastfeeding*; 2014 [Cited 2015 February 28]. Diunduh dari
http://www.who.int/elena/titles/exclusive_breastfeeding/en/
18. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 Republik Indonesia tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif.

19. Lawrence RA. *Breastfeeding a Guide for Medical Profession*. The C. V. Mosby Company, St. Louis Toronto, London; 1980
20. Jelliffe DB, Jelliffe PEF. *Human milk in the modern world: psychological, nutritional and economic significance*. Oxford: Oxford University Press; 1978
21. Soetjiningsih. *ASI Petunjuk untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: EGC; 1997
22. Nursalam. *Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: CV Infomedika; 2001
23. Depkes RI. *ASI Eksklusif untuk Ibu Bekerja*. Jakarta: Dirjen Binkesmas Direktorat Gizi Masyarakat; 2004
24. Azrul A. *Manajemen Laktasi*. Jakarta: Depkes RI; 2005
25. Notoatmodjo S. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2003
26. Perinasia. *Melindungi, Meningkatkan dan Mendukung Menyusui, Cetakan ke-2*. Jakarta: Bina Rupa Aksara; 2004

27. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 1996 Tentang Tenaga Kesehatan.
28. Picciano MF. *Pregnancy and Lactation: Physiological Adjustment, Nutritional, Requirments and Role of Diettary Supplement*. Journal of Nutrition. [cited 2015 April 5] diunduh dari <http://jn.nutrition.org/content/133/6/1997S.short>
29. Suhartono S. *Filsafat Ilmu Pengetahuan Edisi 1*. Yogyakarta: AR-RUZZ; 2005
30. Sunaryo. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC; 2004
31. Wawan A, Dewi M. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikao dan, Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010
32. Soekidjo, N. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2006
33. Suparyanto. *Konsep Dasar Status Ekonomi*. dr-Suparyanto; 2010. [cited 2015 May 20] diakses dari: <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2010/07/konsep-dasar-status-ekonomi.html>

34. Sihombing, Dea S. *Hubungan Tingkat Ekonomi dengan Minat Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Desa Menang Wilayah Kerja Puskesmas Pagu Kediri*. [cited 2015 May 20] diunduh dari:
<https://www.scribd.com/doc/240144874/261-Hubungan-Tingkat-Ekonomi-Dengan-Minat-Ibu-Dalam-Pemberian-Asi-Eksklusif-Pada-Bayi-Usia-0-6-Bulan>
35. Roesli, Utami (2008). *Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif*. Pustaka Bunda: Jakarta
36. *Pemberdayaan Perempuan dalam Peningkatan Pemberian ASI*. Jakarta: Depkes RI; 2008
37. UNICEF / WHO. *Baby Friendly Hospital Initiative, revised, updated and expanded for integrated care, Section 1, Background and Implementation, Preliminary Version*; 2009.
38. Februhartanty J. *Strategic Roles of Fathers in Optimizing breastfeeding Practices*. Study in an Urban Setting Of Jakarta, UI, Jakarta; 2008
39. Mahardika, A H. *Beberapa Faktor yang Berhubungan*

- Dengan Inisiasi Menyusu Dini Pada Ibu Bersalin Secara Normal Dalam Rawat Gabung Di Bangsal Rumah Bersalin "Nanda" Di Desa Ketileng Wetan Kabupaten Pati Tahun 2010.* Semarang: Universitas Diponogero; 2010
40. Suryoprajogo, Nadine. *Keajaiban Menyusui*. Yogyakarta: Keyword; 2009
41. Sinusas Keith, Galgliardi A. *Initial Management of Breastfeeding*. American Academy of Family Physicans; 2001[cited 2015 March 26]. Diunduh dari: <http://www.aafp.org/afp/2001/0915/p981.html>.
42. Moore, Anderson, Bregman. *Early skin-to-skin contact for mothers and their healthy newborn infants*. PubMed; 2007 [cited 2015 March 26]. Diakses dari: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/17636727>
43. Sastroasmoro S, Ismail S. *Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto; 2014
44. Murti B. *Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press; 2010

45. Depkes RI. *Indonesia Sehat 2010 Visi, Misi, Kebijakan Strategi Pembangunan Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI; 1999
46. Atabik A. *Faktor Ibu Yang Berhubungan Dengan Praktik Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pamotan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2013
47. Agam I, Syan A, Citrakesumasari. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Tamamung Kecamatan Panakkukang Kota Makasar*. Makasar: Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat UNHAS; 2011
48. Hidayat KA. *Perbandingan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil*. Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2012
49. Hakim R. *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 6 – 12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Nabire Kota Kabupaten Nabire Tahun 2012*. Depok: Program Studi Sarjana Kesehatan

Masyarakat Peminat Kebidanan Komunitas Fakultas
Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2012

50. Depkes RI. *Strategi Nasional Peningkatan Pemberian ASI (PP-ASI)*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2001
51. Depkes RI. *ASI Eksklusif Untuk Ibu Bekerja*. Jakarta: Dirjen Binkesmas Direktorat Gizi Masyarakat; 2004
52. Roesli U. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Trubus Agriwidya; 2005
53. Peraturan Bersama Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan, Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, dan Menteri Kesehatan Tentang Meningkatkan Pemberian Air Susu Ibu Selama Waktu Kerja Di Tempat Kerja.
54. Undang – Undang Negara RI No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan
55. Dahlan A, Mubin F, Mustika DN. *Hubungan Status Pekerjaan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Palebin Kecamatan Pedurung Kota Semarang*. Semarang:

Program Diploma III Kebidanan Universitas
Muhammadiyah Semarang; 2013

56. Depkes RI. *Strategi Nasional Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu Sampai Tahun 2005*. Jakarta: Kerjasama Depdagri, Depkes, Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Kementrian Negara Pemberdayaan Perempuan, World Health Organization (WHO); 2002
57. Sarbini D, Hidayati L. *Hubungan Antara Tingkat Pendapatan Keluarga Dan Pendidikan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Kecamatan Jebres Kotamadya Surakarta*. Surakarta: Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2008
58. Green L. *Health Education Planning A Diagnostic Approach*. John Hopkins University: Mayfield Publishing Co; 1980
59. Gabuli S. *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Lamanya Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Sampai Umur 2 Tahun Di Kampung Baru Puskesmas Gajahan Kota Surakarta*. Surakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Masyarakat (Stikes)

‘Aisyah Surakarta; 2009

60. Fikawati S, Syafiq A. *Praktik Pemberian ASI Eksklusif, Penyebab – Penyebab Keberhasilan Dan Kegagalan*. Jurnal Kesmas Nasional; 2009. 4(3):120-131
61. Rahmawati MY. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik Kota Semarang*. Surakarta: Staf Pengajar Program Studi D-III Keperawatan STIKES Kusuma Husada Surakarta. Jurnal KesMaDaSka, Vol 1 No. 1, Juli; 2010. ISSN 2087-5002
62. Riset Kesehatan Dasar. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI 2010*; 2010
63. Fikawati S, Syafiq A. *Hubungan Antara Menyusui Segera (Immediate Breastfeeding) Dan Pemberian ASI Eksklusif Sampai Dengan Empat Bulan*. Jurusan Gizi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2003. Vol 22 No. 2

64. Aprillia Y. *Analisis Sosial Program Inisiasi Menyusu Dini Dan ASI Eksklusif Kepada Bidan Di Kabupaten Klaten*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang; 2009
65. Cai X, Wardlaw T, Brown DW. *Global Trends In Exclusive Breastfeeding*. International Breastfeeding Journal; 2012. 7:12
66. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tentang Pemberian ASI Secara Dini (Inisiasi Menyusu Dini) Bagi Ibu Melahirkan Di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 2008.
67. Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 7 Tahun 2008 Tentang Inisiasi Menyusu Dini Dan Air Susu Ibu Eksklusif
68. Utami AP. *Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Kecepatan Keluarnya ASI Pada Ibu Post Partum Di BPS Firda Tuban*. Stikes NU Tuban Prodi DIII Kebidanan; 2009